

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilihat analisis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Kuncoro (2013) populasi ialah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk melanjutkan atau menjadi objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota Kepolisian Ditrektorat Kepolisian Perairan dan Udara (Dit Polairud) Polda Jatim yang tersebar di 15 daerah di sepanjang Pantai Selatan dan Pantai Pantura Jatim. Unit analisis penelitian ini pada Kepolisian Perairan.

3.2.2 Sampel

Menurut Kuncoro (2003) sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel adalah sebagian elemen-elemen populasi yang

digunakan dalam penelitian, sedangkan unit sampel adalah suatu elemen atau sekelompok elemen yang menjadi dasar untuk dipilih menjadi sampel (Bambang Supono, 1999).

Mengingat luasnya wilayah penelitian yang tersebar di 15 daerah di sepanjang pantai selatan dan pantai pantura Jawa Timur, kompetensi dari anggota sama, hak dan kewajiban sama, dan SOP juga sama, maka peneliti dalam melakukan pengambilan sampel dengan metode Stage (tahap). Tahap pertama memilih kategori pos, dengan cara menetapkan kesatuan pos sebagai sampel. Kesatuan pertama ialah memilih semua kesatuan Polairud dibawah kesatuan BKO Polres / kesatuan Polda (Blitar, Trenggalek, Tuban, dan Pacitan), kemudian kesatuan kedua memilih kesatuan Polairud dibawah kesatuan Polres Kabupaten/Kota dengan cara undian dan yang terpilih Pasuruan.

Sampel pada penelitian ini adalah 5 pos Polairud yang tersebar di pantai Selatan (Blitar, Trenggalek, dan Pacitan) dan di pantai Pantura (Tuban dan Pasuruan) dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2008) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Table 2 Pengambilan Kriteria Sampel

No	Populasi	Jumlah Daerah
1	Kesatuan Polres	11 Daerah
2	Kesatuan BKO Polres	4 Daerah
Total		15 Daerah
No	Yang sesuai kriteria penelitian	Jumlah Daerah
1	Kesatuan Polda	4 Daerah
2	Kesatuan BKO Polres	1 Daerah
Total		5 Daerah

**sumber data diolah (2021)*

Sehingga pada penelitian yang dilakukan di 5 daerah pos pantai selatan dan pantai pantura pada anggota Polisi Polairud yang dirasakan sudah cukup untuk mewakili responden.

Table 3 Sampel

No	Pos Pantau	Wilayah Pantai	Jumlah Anggota	
			Populasi	Sampel
1	TUBAN	Pantai Pantura	9	9/53x30
2	PACITAN	Pantai Selatan	12	12/53x30
3	TRENGGALEK	Pantai Selatan	9	9/53x30
4	BLITAR	Pantai Selatan	13	13/53x30
5	PASURUAN	Pantai Pantura	10	10/53x30
Jumlah			53	30

**sumber data diolah (2021)*

Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100 (Sekaran, 2006)

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Penelitian ini dilakukan menggunakan Variabel Bebas (*Independent Variabel*) antara lain Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja, Variabel Mediasi/Penghubung (*Intervening*) yaitu *Employee Engagement* dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Kinerja Karyawan.

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011) variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, predicator, antecedent. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas

(*Independent Variable*) adalah Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (X3).

3.3.1.2 Variabel Mediasi/Penghubung (*Intervening Variable*)

Variabel mediasi atau mediating variabel adalah variabel yang mempengaruhi fenomena yang diobservasi (variabel dependen), menurut Jogiyanto (2004) variabel mediasi/penghubung sering juga disebut dengan variabel *intervening* (*Intervening Variable*), karena memediasi atau mengintervensi hubungan kausal variabel independen ke variabel dependen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel mediasi/penghubung (*Intervening*) adalah *Employee Engagement* (Z)

3.3.1.3 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018) variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Kinerja (Y).

3.3.2 Definisi Operasional dan Pengukurannya

Operasional adalah petunjuk bagaimana didalam suatu variabel diukur. Melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang Peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti (Singarimbun dan Effendi, 2002).

Definisi operasional merupakan suatu elemen penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur variabel. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (X3), Variabel *Intervening* adalah *Employee Engagement* (Z) dan variabel dependennya adalah Kinerja (Y).

Pengukuran variabel-variabel penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Anggota

dengan *Employee Engagement* sebagai Variabel *Intervening*. Berikut indikator dalam variabel penelitian ini :

Table 4 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Motivasi (X1)	1. Daya dorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk keahlian 5. Penghargaan 6. Tanggung jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan 9. Membentuk keterampilan (Sondang P. Siagan 2008)
Disiplin Kerja (X2)	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 3. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan (Sutrisno 2011)
Kepuasan Kerja (X3)	1. Menyenangi pekerjaannya 2. Mencintai pekerjaannya 3. Kedisiplinan 4. Rekan kerja 5. Prestasi kerja (Hasibun 2008)
Kinerja (Y)	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin (Sutrisno 2016)
<i>Employee Engagement</i> (Z)	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i> (SchsuAfeli dan Bakker 2004)

*sumber data diolah (2021)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan Kuesioner (angket). Menurut (Suroyo anwar, 2009) kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala *Likerts*. Skala *Likerts* adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek dari mulai sangat negatif hingga sangat positif dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut (Suliyanto, 2009).

SS/Sangat Setuju/Selalu	: (skor 5)
S/Setuju/Sering	: (skor 4)
N/Netral/Kadang-Kadang	: (skor 3)
TS/Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	: (skor 2)
STS/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	: (skor 1)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Priyatno (2014) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid/tidaknya suatu kuesioner (angket). Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan SPSS, dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0,6. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik jika koefisien *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,6. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan signifikansi 0,05 maka realibel
2. $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dengan signifikansi 0,05 maka tidak realibel

(Sulistyo, 2012).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi :

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji pada tingkat kenormalan variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Ghozali (2001) model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan Teknik uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1. Apabila $p \text{ value (Sig)} > 0,05$ maka normal
2. Apabila $p \text{ value (Sig)} < 0,05$ maka tidak normal

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model

regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghazali (2017) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (201) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan metode scatterplot.

3.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogeneous terhadap variabel dependen endogeneous. Menurut Imam Ghazali analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Anggota melalui *Employee*

Engagement. Persamaan model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menentukan persamaan variabel. Persamaan variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua persamaan yaitu:

a. Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap *Employee Engagement* (persamaan pertama)

$$Z = a + p1X1 + p2X2 + p3X3 + e1$$

Z = *Employee Engagement*

a = Konstanta

p1 = Koefisien Jalur Motivasi ke *Employee Engagement*

p2 = Koefisien Jalur Disiplin Kerja ke *Employee Engagement*

p3 = Koefisien Jalur Kepuasan Kerja ke *Employee Engagement*

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin Kerja

X3 = Kepuasan Kerja

e1 = Menunjukkan *variance* variabel *Employee Engagement* yang tidak dijelaskan oleh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja

Rumus dalam mencari e1 yaitu:

$$e1 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

b. Motivasi, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Anggota melalui *Employee Engagement* (persamaan kedua)

$$Y = a + q1X1 + q2X2 + q3X3 + q4Z + e2$$

Y = Kinerja Anggota

a = Konstanta

p1 = Koefisien Jalur Motivasi ke Kinerja Anggota

p2 = Koefisien Jalur Disiplin Kerja ke Kinerja Anggota

p3 = Koefisien Jalur Kepuasan Kerja ke Kinerja Anggota

p4 = Koefisien Jalur *Employee Engagement* ke Kinerja Anggota

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin Kerja

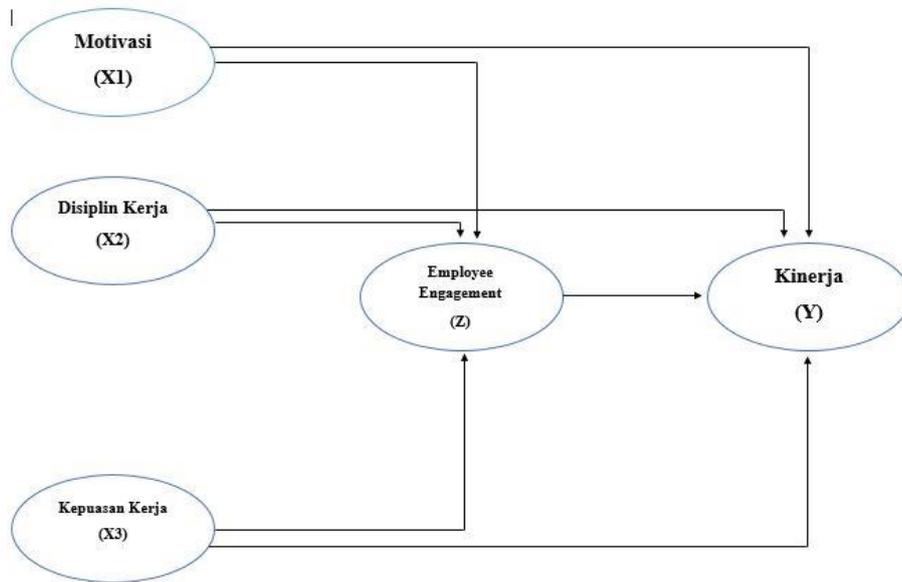
X3 = Kepuasan Kerja

Z = *Employee Engagement*

e2 = Menunjukkan *variance* Kinerja Anggota yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan *Employee Engagement*

Rumus dalam mencari e2 yaitu:

$$e2 = \sqrt{(1 - R^2)}$$



Gambar 2 Path

**sumber data diolah (2021)*

3.5.5 Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

3.5.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukakn dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai (α) yaitu 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai signifikansi $t < (\alpha)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hasilnya signifikan.
- b) Nilai signifikansi $t > (\alpha)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hasilnya tidak signifikan.